

PENGEMBANGAN PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMATIKA

Nihlah¹, Anis Zohriah², dan Anis Fauzi³

Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: nihlahjihad@gmail.com/aniszohriah18@gmail.com/anis.fauzi@uinbanten.ac.id

ABSTRAK

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pengembangan pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi infomatika. Adakah faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi informatika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Serang. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, triangulasi, member chech, dan catatan lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi informatika sudah bisa dilaksanakan secara terintegrasi dengan website MAN 2 Kota Serang. Hal ini berdasarkan kebijakan Kepala Madrasah tentang pentingnya perubahan pola pengembangan pengelolaan dan peningkatan kualitas layanan dan sumber belajar siswa. Kebijakan ini didasarkan atas hasil evaluasi perkembangan perpustakaan yang menunjukkan bahwa pentingnya pengembangan SDM yang terlibat dalam pengelolaan perpustakaan.

Kata Kunci: Pengembangan, Pengelolaan Perpustakakn, Teknologi Informatika

PENDAHULUAN

Keberadaan Perpustakaan sekolah masih kurang mendapatkan perhatian, hal ini bisa dilihat dari rendahnya pertumbuhan perpustakaan pada lembaga pendidikan, terutama pada tingkat Sekolah Dasar dan Menengah Pertama. Dari 175.268 unit sekolah di seluruh Indonesia. baru 12.620 sekolah yang memiliki perpustakaan untuk Sd 5%, SMP 42%, dan SMU 68%.¹

Di era Globalisasi atau era industri 4.0, informasi merupakan suatu kebutuhan utama dalam menjalani kehidupan manusia dan merupakan sarana yang menyediakan sumber ilmu pengetahuan yang tidak habis-habisnya untuk di gali dan dimanfaatkan oleh siapa saja yang membutuhkannya. Bergesernya fenomena bahwa pendidikan tidak lagi sebagai salah satu-

¹ Darmono, "Pengembangan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar", *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, Vol. 1 No 1 (April, 2007), 1.

satunya sumber ilmu pengetahuan, dengan menempatkan kedudukan perpustakaan sebagai salah satu lembaga penyedia informasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Pemanfaatannya telah merambah ke seluruh aspek kehidupan tidak terkecuali di bidang perpustakaan terutama dalam bidang pengelolaan dan pengembangannya, yang penyampainya sudah sedemikian canggih sebagai dampak dari perkembangan teknologi informasi. Di Negara-negara maju, pemanfaatan teknologi informasi sudah menyatu dalam kehidupan masyarakat, sehingga secara mandiri mereka dapat memperoleh informasi yang diperlukan untuk menambah pengetahuannya.²

Anis Fauzi mengungkapkan dalam bukunya Ilmu dan Manajemen Pendidikan Dalam Perspektif Fenomena bahwa Menghadapi era teknologi digital sekarang ini, lembaga - lembaga pendidikan harus mampu menampilkan dirinya sebagai lembaga pendidikan yang bermutu sekaligus berdaya saing, mengingat jumlah lembaga pendidikan yang berdiri sendiri semakin banyak dan ketatnya persaingan kerja bagi para alumni lembaga pendidikan. Seolah-olah berlaku hukum "Siapa yang berani menghadapi tantangan, ia akan memenangkan persaingan dalam pencarian nilai arti kehidupan untuk tetap berjalan."³

Secara kuantitatif sebesar 72% pembelajaran berbasis online banyak guru dan murid manfaatkannya sebagai media baik di dalam kelas atau diluar kelas dengan menggunakan akun email sebagai sarana komunikasi digital berupa aplikasi google, blog, Gmail,whats app, face book, twitter, youtube, instagram, tik tok, line, wechat dan lain lain. Sementara sisanya sebesar 28 % secara kuantitatif adalah tatap muka yang tidak memiliki akun dengan menggunakan media aplikasi microsoft word,microsft exsel,microsoft power point. proyektor lcd dan lain lain.⁴

Perkembangan dunia perpustakaan saat ini tidak bisa lepas dari perkembangan teknologi informasi sebagai sarana pendukung perkembangan perpustakaan. Penggunaan teknologi informasi di perpustakaan bertujuan untuk memberikan kemudahan akses dan meningkatkan efisiensi pekerjaan serta kualitas pelayanan pada pengguna. Perpustakaan sebagai pusat informasi semakin dituntut untuk memberikan layanan informasi yang lebih baik dan tepat guna, sehingga dapat menarik perhatian pemustaka dari berbagai kalangan dengan latar belakang yang berbeda seperti anak-anak, pelajar, mahasiswa, dosen, peneliti, dan sebagainya. Begitu juga dengan perpustakaan sekolah, sebagai jantung sekolah,

² Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), h. 2.

³ Anis Fauzi, *Ilmu dan Manajemen Pendidikan dalam Perspektif Fenomena* (Tangerang: Media Edukasi Indonesia, 2020), h. 408.

⁴ Nunuk Suryani, *Media Pembelajaran Inovatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 9.

perpustakaan harus bisa dan tetap menunjukkan eksistensinya dalam memenuhi kebutuhan informasi para siswa dan guru di sekolah tersebut.

Perkembangan perpustakaan sekolah berbasis teknologi informasi ini tidak lepas dari kebijakan pemerintah sebagaimana telah diatur dalam UU Nomor 43 Tahun 2007 pasal 23 tentang Perpustakaan Sekolah, bahwa pada ayat 5 dijelaskan, perpustakaan sekolah/ madrasah mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Selanjutnya pada ayat 6 dijelaskan bahwa, sekolah/ madrasah mengalokasikan dana paling sedikit 5% dari anggaran belanja operasional sekolah/ madrasah atau belanja barang di luar belanja pegawai dan belanja modal untuk pengembangan sekolah.⁵

Pengelolaan dan pengembangan Perpustakaan MAN 2 Kota Serang, sudah mengikuti aturan standarisasi perpustakaan Nasional, namun dalam realisasi pelaksanaannya tidak sesuai dengan perencanaan program perpustakaan, terutama dalam hal anggaran, Sehingga dalam penyelenggaraan pengembangan belum optimal, terlebih dalam pengadaan sarana prasarana, pengadaan koleksi. Hal ini belum mendapatkan dukungan dari Komite Madrasah, Padahal seharusnya wajib dan layak didukung, karena faktor pendukung sangat penunjang, dengan adanya lab komputer/multi media, hanya baru tersedia dalam jaringan Wifi untuk kegiatan pembelajaran di dalam perpustakaan (tersambung ke komputer) serta layanan Sirkulasi hanya melalui jaringan LAN (local Area Network) dengan menggunakan sistem Otomasi melalui (Program Simpus 2000), namun belum secara online, padahal dari tahun 2007 sudah menggunakan program layanan dan pengelolaannya secara otomasi yang berbasis Teknologi Informasi, yang bernama SIMPUS 2000, sebelumnya dari konvensional ke program Simpus 2000 dan sekarang beralih menggunakan program SliMS (Senayan Library Manajemen Sistem).

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi informatika di MAN 2 Kota Serang?
2. Adakah faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi informatika di MAN 2 Kota Serang?

METODE PENELITIAN

⁵ Wiji Suwarno, *Ilmu perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 56.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, konsep, prinsip, dan generalisasi tentang pendidikan baik berupa teori maupun praktik tentang pengembangan pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi informatika dalam meningkatkan mutu layanan dan sumber belajar dengan cara mendeskripsikan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasannya dan peristilahannya.⁶

Tempat penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Serang yang terletak strategis di tengah-tengah kota Serang, tepatnya di Jl. KH. Abdul Hadi Lingkungan Cijawa Kota Serang Provinsi Banten.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan kepala perpustakaan. Alasan ditetapkannya kepala sekolah dan kepala perpustakaan sebagai informan kunci karena kepala sekolah sebagai pemegang otoritas kebijakan tertinggi termasuk membawahi manajemen perpustakaan. Sedangkan kepala perpustakaan sebagai penanggung jawab yang disertai wewenang untuk *manage* perpustakaan. Di samping kepala sekolah dan kepala perpustakaan, peneliti juga akan mencari informan-informan lain yang dianggap dapat melengkapi informasi yang dibutuhkan. Informan-informan lain tersebut adalah staf perpustakaan, guru, dan siswa yang ditentukan dengan teknik *snowball sampling*

Sumber data sekunder adalah catatan adanya peristiwa ataupun catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinal. Misalnya keputusan rapat suatu perkumpulan bukan didasarkan dari keputusan rapat itu sendiri, tetapi dari sumber berita surat kabar. Berita surat kabar tentang rapat tersebut adalah sumber sekunder. Menggunakan citasi orang lain tentang suatu kejadian merupakan sumber sekunder dalam sejarah. Sumber citasi dan bukan dari penyaksi kejadian sendiri juga merupakan sumber sekunder.⁷ Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini di peroleh dari dokumen Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Serang.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 4.

⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Galia Indonesia, 2003), h. 50.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dilakukan pada *natural setting* (kondisi ilmiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi, member check, dan catatan lapangan.

Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai belum terasa memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan wawancara lagi sampai tahap tertentu, sampai data tersebut dianggap kredibel.

Peneliti menggunakan model analisis interaktif yang mencakup tiga konsep yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁸

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam perencanaan pengembangan perpustakaan berbasis teknologi informatika ini sudah sejalan dengan perencanaan kurikulum dalam proses kegiatan pembelajaran di tahun ajaran 2019-2020, sebagaimana pernyataan dari bapak wakil kepala madrasah bapak. Tatang Sutisna yaitu :

Bahwa pengelolaan perpustakaan berbasis Teknologi informasi ini sudah direncanakan dua tahun yang lalu, namun mengalami Kendala di konten website nya yang belum ada perubahan dalam kontrak dengan program website-nya masih menggunakan .sch.hanya satu hosting (kamar) saja, oleh karena itu dalam Implementasi pengembangan ini sudah terencana dari awal dalam program kerja madrasah, agar perpustakaan mempunyai daya jual tinggi dan bisa jadi media belajar serta pengembangan ilmu pengetahuan berbasis digital. Perencanaan pengembangan berbasis teknologi ini bisa diakses secara daring atau online oleh siswa terlaksana di tahun ini, bertepatan dengan masa pandemi,

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 246.

pelayanan perpustakaan bisa diakses melalui Website di [https:// man 2 kota serang.csh.co.id](https://man2kotaerang.csh.co.id).⁹

Hal lain juga dikatakan oleh Obay Baesyuni, sebagai kepala Madrasah bahwa:

Pengelolaan Perpustakaan Perpustakaan berbasis teknologi (otomasi) sudah ada sebelum saya menjabat sebagai kepala madrasah, yaitu sejak 2007 sudah menggunakan program yaitu simpus 2000 (sistem perpustakaan 2000), di tahun kepemimpinan saya ini beralih program ke SLIMS (Senayan Librari Manajemen Sistem), dari program ini bisa dikembangkan ke layanan digital, namun masih terkendala dengan sarana-prasarana, karena diusulkan masuk ke anggaran itu di tahun berikutnya melalui anggaran DIPA, harapan saya pengembangan ini sudah tepat, karena dimasa pandemi ini perpustakaan tidak bisa melayani para siswa dan guru secara tatap muka, namun sudah ada solusinya itu dengan menggunakan e-book dan e-learning yang sudah dikelola oleh perpustakaan dengan tim IT dan bisa di akses koleksi dan judul-judul buku penunjang pelajaran itu melalui Website MAN 2 Kota Serang dengan mengklik localhose.perpustakaan.co.id¹⁰

Dalam perencanaan Implementasi Pengembangan Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informatika, sudah direncanakan pada awal tahun ajaran baru yang diusulkan oleh pengelola perpustakaan kepada analis keuangan dan bendahara DIPA melalui proposal di awal tahun melalui anggaran DIPA Madrasah anggaran pengelolaan telah di setujui tahun ini.¹¹ hal lain peneliti melakukan wawancara ketua komite menayakan tentang mekanisme perencanaan tahun ajaran baru dalam mempersiapkan proses perencanaan dalam menghadapi wali murid dalam mempertanggungjawabkan dan perencanaan ajaran baru melalui rapat komite di program pengembangan sarana prasarana Perpustakaan, karena perencanaan merupakan fungsi awal dalam manajemen pendidikan di sekolah,

Sejalan dengan pandangan Ibu guru (Kepala Madrasah tahun 2006-2016) dalam proses wawancara melalui telepon langsung beliau mengatakan :

Dalam situasi dimasa pandemi ini Perpustakaan harus tampil terdepan sebagai media informasi, karena keberadaannya sebagai jantung pendidikan di madrasah sudah sepatutnya pengembangan teknologi ini di loancing atau di publis untuk meningkatkan

⁹ Wawancara , dengan wakil kepala Madrasah bidang kurikulum, Tatang Sutisna pada Rabu, 22 Juli 2020. Jam.10.30 WIB.

¹⁰ Wawancara Obay Baesyuni, *Kepala Madrasah, wawancara pada hari jumat , 07 Agustus 2020, Jam9.30.Wib.*

¹¹ Wawancara dengan Bendahara DIPA MAN 2 Kota Serang, Nuvi Nurhayati, Rabu 10 Juni 2020, jam.9.30.WIB.

minat baca dan sumber referensi belajar dan mutu layanan kepada siswa-siswi serta civitas akademik MAN 2 Kota Serang.¹²

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu manajemen pendidikan sangat tergantung pada kualitas kinerja dan disiplin seluruh dewan guru dan pegawai yang ada di lingkungan sekolah terutama dalam manajemen layanan,. Dalam melaksanakan Pengembangan Pengelolaan Perpustakaan Bebas Teknologi Informasi, sudah sejalan dengan masa pandemi ini, perpustakaan sebagai Wahana Pembelajaran sepanjang hayat sudah selayaknya ditampilkan di website madrasah ini, dengan menggunakan teknologi informatika yaitu program e-learning dan e-book dalam memberikan pelayanan kepada siswa madrasah sebagai bagian dari pelayanan dan meningkatkan mutu layanan kepada peserta didik atau pemustaka.

Proses perencanaan ini sudah diketahui oleh pihak IT MAN 2 Kota Serang, berdasarkan permohonan langsung oleh kepala perpustakaan agar di tahun ajaran baru 2020-2021, Perpustakaan sudah mempunyai website sendiri untuk mengupdate informasi terkini sebagai pengelola website serta perihal kegiatan dan program perpustakaan, yaitu bapak Kholilurrahman, mengatakan.:

Sejalan dengan perencanaan dari bidang IT MAN 2 Kota Serang, Muhammad Kholilurrahman memberikan penjelasan: bahwa program pengembangan perpustakaan berbasis teknologi ini sudah dilakukan di tahun ajaran kemaren, karena permasalahannya masih belum ada yang mengelola konten-konten yang ada di website MAN 2 Kota Serang secara permanen berdasarkan kebijakan kepala sekolah, nah bertepatan dengan adanya pandemi ini, tepatnya di awal tahun ajaran 2020-2021, telah melakukan pembenahan konten-konten di website MAN 2 Kota Serang, dan menugaskan secara permanen kepada pak Rd. Imam Abdillah,S.Hum Sebagai pengelola Website dengan merubah sistem kontraknya, bahwa Perpustakaan MAN 2 Kota Serang sudah bisa di akses di website dengan klik : [https://Perpustakaan man2kota serang.sch](https://Perpustakaan.man2kota-serang.sch). jadi Perpustakaan bisa di lihat atau di telusur oleh seluruh siswa, bapak dan ibu guru staff Tata Usaha dan masyarakat yang membutuhkan informasi tentang dunia perpustakaan¹³

¹² Wawancara, dengan Pengawan Islamic Boarding Shcool, Aida,.5 Mei 2020). jam. 10.30 WIB.

¹³ Wawancara,dengan IT MAN 2 Kota Serang, Muhammad Kholilurrahman, pada rabu, 1 Juli 2020 jam.10.30. WIB.

Hal - hal lain juga dikatakan tentang bagaimana keberadaan perpustakaan ini sebagai bagian yang integral dari kurikulum, sebagai sumber belajar dan panduan pembelajaran beliau mengatakan sebagai berikut :

Keberadaan Perpustakaan Menjadi sangat vital peranannya, guru belajar di rumah, di sana pengembangan pembelajarannya guru-guru bisa mengakses melalui e-book dan e-learning. Memperkaya wawasannya berbasis digital library, memenuhi dengan membentuk kerja sama dengan pihak-pihak lain baik antar sekolah maupun perguruan tinggi, belajar melalui zoom, los generasion (generasinya tidak mempunyai) mempunyai konten utama. Perpustakaan MAN 2 Kota Serang sudah bisa mengembangkan ke basis digital dimasa pandemic ini,.¹⁴

2. Bagaimana penerapan Teknologi Informatika sebagai wahana belajar dan dapat meningkatkan mutu layanan?

Keberadaan Perpustakaan di MAN 2 Kota Serang sudah memenuhi Standar Pengelolaan Perpustakaan Madrasah, yang didalamnya di kelola dengan baik berdasarkan aturan pengelollan perpustakaan, sehingga terlihat rapih dan tertata koleksinya, sudah ada ruang-ruang koleksi dalam menunjang pembelajaran, termasuk saya yang sering menggunakan perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar beliau menyatakan :

Ya keberadaannya sangat penting, karena perpustakaan menyajikan berbagai sumber/referensi yg relatif lebih banyak, lebih lengkap, & lebih beragam sebagai dapat meningkatkan sumber belajar siswa Penerapan teknologi informatika sebagai wahana belajar dapat meningkatkan mutu layanan, karena dalam era global seperti sekarang ini sumber belajar tidak hanya dapat diperoleh dari buku saja, tapi juga dapat lebih mudah diperoleh dengan mencari di dunia maya seperti searching di google dan sejenisnya. Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu layanan di bidang teknologi informatika, perpustakaan dapat menyediakan wifi gratis yang bisa diakses di dalam perpustakaan¹⁵

Hal ini juga sejalan dengan pemikiran dari Guru Matematika, yang sering memakai tempat perpustakaan dalam mendidik dan mengarahkan siswa dalam belajar, mengatakan :

Penerapan teknologi informatika sebagai wahana belajar dapat meningkatkan mutu layanan, karena dalam era global seperti sekarang ini sumber belajar tidak hanya dapat

¹⁴ Wawancara, dengan Pengawas Islamic Boarding School, Aida, sekaligus Guru Matematika. Kamis, 30 Juli 2020. jam.14.00 WIB.

¹⁵ Wawancara, Guru Bahasa Indonesia dan Pembina Jurnal, Adi Nasumardi, senin, 26 September 2020, jam 11.30. WIB.

diperoleh dari buku saja, tapi juga dapat lebih mudah diperoleh dengan mencari di dunia maya seperti searching di google dan sejenisnya. Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu layanan di bidang teknologi informatika, perpustakaan dapat menyediakan wifi gratis yang bisa diakses di dalam perpustakaan.¹⁶

Pandangan serupa juga dikemukakan oleh guru matematika dan pengawas Islamic Boarding School, beliau mengatakan :

Di era modern saat ini, perpustakaan sebagai penyedia informasi tidak lepas dari perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi. Teknologi informasi memanfaatkan komputer elektronik dan perangkat lunak komputer dan internet untuk mengubah, menyimpan, melindungi, memproses, mentransmisikan, dan memperoleh informasi secara efisien, efektif, dan aman. Karnanya keberadaan teknologi informasi mempunyai peranan penting dalam perkembangan perpustakaan khususnya dalam meningkatkan mutu layanan perpustakaan yaitu layanan yang diberikan perpustakaan kepada pemakai perpustakaan dalam memanfaatkan bahan pustaka yang dimiliki. Dimana dengan penerapan teknologi informasi yang seiring berjalannya waktu terus berkembang memudahkan perpustakaan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan pemakai perpustakaan dengan mengembangkan layanan yang tersedia, mencakup layanan sirkulasi, layanan referensi, dan OPAC (Online Public Acces Catalogue).

Selanjut Beliau juga mempertegas bahwa dalam situasi Pandemi ini perpustakaan bisa melakukan pelayanan dengan baik, karena Madrasah ini tetap melayani, sudah otomatis perpustakaan juga sama melakukan pelayanan untuk bapak dan ibu guru serta melayani siswa buka sesuai dengan jam kantor dan aturan protokoler kesehatan Covid -19 sebagaimana di ungkapkan oleh ibu Hj.Aida :

Saat ini tengah terjadi pandemi COVID-19. Pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran COVID-19, menghimbau agar masyarakat melakukan social distancing atau phisycal distancing, tetap di rumah dan menggunakan alat pelindung diri seperti masker jika terpaksa harus beraktivitas di luar rumah, dan juga selalu menjaga kebersihan dengan rutin mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer. Selain itu, pemerintah juga melakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk daerah yang diyakini menjadi epicentrum penyebaran COVID-19. Kegiatan yang mengumpulkan orang ramai baik di dalam atau di luar ruangan

¹⁶ Wawancara, Guru mata pelajaran Matematika dan guru pembimbing Olimpiade, Sri Apriyani,, Rabu 7 Oktober 2020, jam, 13.00. WIB.

dilarang selama COVID-19. Hal ini berdampak pada kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga diberlakukan pembelajaran online.¹⁷

Penerapan teknologi informatika saat ini sudah sangat canggih dan mudah untuk diakses apalagi dengan teknologi informatika yang berbasis digital. Untuk menerapkan hal tersebut tentu saja dibutuhkan fasilitas yang mendukung dan sumber daya manusia yang mumpuni. Kedua faktor di atas menjadi syarat utama. Apabila sudah terpenuhi, maka penerapan teknologi informatika sebagai wahana belajar dapat terealisasi, dan hal ini tentu saja semakin meningkatkan kualitas mutu layanan. Hal pertama yang harus dilakukan setelah tersedianya fasilitas dan SDM, adalah membuat perencanaan program layanan teknologi informatika berbasis digital. Di dalamnya harus mencakup berbagai aspek, mulai dari latar belakang, sasaran program, Analisa kebutuhan, dan keunggulan serta potensi peluang yang akan didapatkan dari program tersebut. Perencanaan yang matang adalah $\frac{3}{4}$ dari keberhasilan di tataran pelaksanaannya¹⁸

Penerapan Teknologi Informatika di perpustakaan adalah dengan jaringan perpustakaan (katalog online). Manfaat yang diperoleh bagi pengguna adalah mempermudah penelusuran informasi, menghemat waktu, dan tenaga. Bagi perpustakaan sendiri adalah mempermudah dalam mengolah bahan Pustaka, meringankan pekerjaan, menghemat tenaga, serta bahan Pustaka dapat dimanfaatkan lebih optimal.¹⁹

Ima Nurhanida, sebagai Guru Mata pelajaran Bahasa Inggris berpendapat :

Bahwa Perpustakaan keberadaannya sangat bermanfaat banget. Hanya saja karena keterbatasan nya ruang dan tempat perpustakaan nya untuk mengakses segala macam bentuk kegiatan sumber belajar jadi kurang optimal. Perbandingan antara luas lahan dan jumlah siswa mesti ditingkatkan kembali karena sejauh yang saya amati kurang berimbang. Untuk mengakses buku bahan bacaan pun terlalu sempit. Jadi bisa dikatakan, bahan sumber belajar sudah bagusnya saja ketersediaannya lahan untuk bisa beraktifitas dalam mengembangkan proses pembelajaran baik yg terkait sama siswa atau pun guru kurang begitu optimal. Bisa dibilang dengan kata lain terlalu sempit. Jadi giliran mau pakai perpustakaan ternyata sudah full

¹⁷ Wawancara, Guru Matematika dan pengawas Islamic Boarding School ida, Senin, 2 November 2020, jam .13.30.WIB.

¹⁸ Wawancara, Rd. Imam Abdillah, Guru Bahasa Arab dan pengelola website . 5 November 2020, jam. 11.00 WIB.

¹⁹ Wawancara, Pembina Osis Guru mata pelajaran Bahasa Jerman, Kamis, 5 November 2020, 13.30.WIB

capacity. Semangat mengembangkan dan melebar kan sayap ruang perpustakaan nya.²⁰

Untuk penerapan teknologi informatika sebagai wahana belajar, Alhamdulillah dengan adanya bantuan perangkat hardware dan software nya dari bank Indonesia, memberikan kesempatan buat siswa dan guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam mencari ilmu pengetahuan untuk memahami apa yang menjadi ketidaktahuan siswa juga guru. Ada banyak materi yang bisa kita explore darinya. Fasilitas pengadaan print-nya saja yang mesti dilengkapi juga dipenuhi. Ketersediaan audio visual untuk siswa belum proporsional.

Dengan demikian penerapan teknologi informasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Serang itu sudah tepat (secara Otomasi), karena akan memudahkan dalam hal pelayanan kepada para pemustaka dan kepada semuanya yang membutuhkan informasi, serta layanan secara cepat dan tepat, apalagi sampai ada program digital, sangat memudahkan dalam hal layanan dan hal-hal lain yang menyangkut pelayanan kepastakawanan..

KESIMPULAN

Dari beberapa penjelasan dan pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan Pengelolaan Perpustakaan MAN 2 Kota Serang harus dikembangkan, karena akan berpengaruh terhadap kualitas manajemen lembaga dalam mengembangkan suatu tempat education dalam sebuah proses pembelajaran yang berstandar transpormasi knowledge (Ilmu Pengetahuan) sebagai wadah informasi dan pembelajaran sepanjang hayat
2. Keberadaan Perpustakaan di lembaga pendidikan merupakan hal yang sangat penting, maju dan mundurnya sebuah lembaga pendidikan dilihat dari seperangkat sarana pembelajarannya, yang terukur, terarah universal dalam menyediakan sumber ajar dan pembelajaran, Mutu Layanan dan pelayanan Perpustakaan secara prima harus dilakukan. Hal ini sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) pengelolaan Perpustakaan, agar para pemustaka merasa puas, sebagai bagian dari fungsi layanan perpustakaan adalah merupakan wahana pembelajaran

²⁰ Wawancara, Guru Bahasa Inggris Pembina PMR, Ima Nuaida, Senin, 05 Oktober 2020 jam 13.00 WIB.

sepanjang hayat yaitu sebagai media pendidikan, penelitian, informasi, pelestarian, dan rekreasi..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007)
- Anis Fauzi., *Ilmu dan Manajemen Pendidikan dalam Perspektif Fenomena* (Tangerang: Media Edukasi Indonesia, 2020)
- Anis Zohriah, *Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah, Dpsen UIN 'SMHBanten* No. 01, Januari–Juni 2016 <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbaw>
- Hendarsyah, D, Sistem Digitalisasi dan Otomasi Perpustakaan. IlmuKomputer.Com; 2008. ikatlah ilmu dengan manuliskannya. Retrieved October 28, 2013, from <http://ilmukomputer.org/2008/09/24/sistem-digitalisasi-dan-otomasi-perpustakaan/>
- Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Layanan Perpustakaan :Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Pada Pengemasan Informasi.” *Jurnal Libraria*, Vol. 2 No. 2 (Maret, 2008)
- Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia : Kamus Lengkap Istilah-Istilah Dunia Pustaka dan Perpustakaan yang Ditulis Lengkap oleh Pustakawan Senior* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009)
- Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan* (Yogyakarta: Gama Media,2005)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- O'Brien,James A, *Introduction to Information System*, (Irwin/McGraw-Hill: 2003).
Perpustakaan Nasional RI.Undang-undang Perpustakaan No.43 Tahun 2007 (.Jakarta: Perpustakaan RI, 2007)
- Peraturan Pemerintah Nomer 24 Tahun 2014 tentang Perpustakaan, kegiatan pelaksanaan Koordinasi Perpustakaan Kota Tangerang.Undang-Undang Perpustakaan Nomer 43 Tahun 2007.
- Perpustakaan Nasional RI, *Undang-undang Republik Indonesia N0.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan* (Jakarta: Perpustakaan RI, 2010)
- Rio Novriliam dan Yunaldi, “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 23 Painan Utara” *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol. 1 No. 1 Seri B (September, 2012), h. 142

Suharjo, *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dan Praktek* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan, 2006)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)

Sulistio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia, 1994)

Supriyanto, W,& A. Muhsin, *Tehnologi Informasi Perpustakaan, Strategi Perncangan Perpustakaan Digital* (Yogyakarta: Kanisius ,2008)

Tatang M.Amira, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah FIP UNY PPM Pengelolaan Perpustakaan di panggang Gunung Kidul Tahun 2010*

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, (Jakarta : 2007).; Perpustakaan Nasional RI

Undang-undang perpustakaan Nasional no.43 tahun 2007, BAB V Layanan Perpustakaan, Jakarta, Perusnas

Wiji Suwarno, *Ilmu perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010)

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006)

Yahya Sudarya, “*Service Quality Satisfaction Dalam Layanan Pendidikan: Kajian Teoretis*”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, No. 8 (Oktober, 2007)

Yahya Sudarya, “*Service Quality Satisfaction Dalam Layanan Pendidikan: Kajian Teoretis*”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, No. 8 (Oktober, 2007)